

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian mengenai analisis spasio-temporal epidemiologi COVID-19 di Sumatera Barat tahun 2020-2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. IR tertinggi pada tahun 2020 berada di Kota Padang dan terendah di Kabupaten Pasaman. Kemudian pada tahun 2021 IR COVID-19 meningkat di seluruh kabupaten/kota dengan tertinggi berada di Kota Padang Panjang dan terendah berada di Kabupaten Pasaman. Pada tahun 2022, IR kembali menurun di seluruh kabupaten/kota dengan IR tertinggi di Kota Padang Panjang dan terendah di Kabupaten Pasaman. Lonjakan IR tertinggi terjadi pada bulan Juli 2021 dan bulan Agustus 2021. CFR tertinggi pada tahun 2020 berada di Kabupaten Pasaman Barat dan terendah berada di Kabupaten Mentawai. CFR tertinggi pada tahun 2021 berada di Kabupaten Pasaman barat dan terendah di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pada tahun 2022, CFR menurun dengan CFR tertinggi di Kabupaten Lima Puluh dan terendah di Kota Solok. CFR mengalami perubahan yang fluktuatif dengan puncak lonjakan tertinggi terjadi pada bulan April 2022.

2. IR pada tahun 2020-2022 di Provinsi Sumatera Barat mengalami perubahan yang fluktuatif setiap bulannya. Secara spasial, tiga kabupaten/kota yang paling sering berada di kelas dengan warna paling gelap adalah Kota Padang Panjang, Kota Padang, dan Kota Bukittinggi. Secara temporal, bulan dengan warna peta yang sangat gelap di seluruh kabupaten/kota terlihat pada bulan Juli 2021 dan Agustus 2021. Kemudian CFR juga mengalami perubahan yang fluktuatif setiap bulannya. Secara spasial, tiga kabupaten/kota yang paling sering berada di kelas dengan warna paling gelap adalah Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Sijunjung, dan Kabupaten Limapuluh Kota. Secara temporal, bulan dengan warna peta yang sangat gelap di seluruh kabupaten/kota terlihat pada bulan April 2020 dan September 2022.
3. Pola spasio-temporal IR dan CFR COVID-19 cenderung membentuk pola acak.
4. Pada tingkat kepercayaan 99%, terdapat 2 kabupaten/kota yang tergolong *cluster hotspot* IR COVID-19. Kemudian pada tingkat kepercayaan 95%, terdapat 4 kabupaten/kota yang tergolong *cluster hotspot* IR COVID-19. Selanjutnya, pada tingkat kepercayaan 90%, terdapat 8 kabupaten/kota yang tergolong *cluster hotspot* IR COVID-19. Kemudian pada tingkat kepercayaan 99%, terdapat 2 kabupaten/kota yang tergolong *cluster hotspot* CFR COVID-19. Kemudian pada tingkat kepercayaan 95%, tidak terdapat kabupaten/kota yang tergolong *cluster hotspot* CFR COVID-19. Selanjutnya, pada tingkat kepercayaan 90%, terdapat 11 kabupaten/kota yang tergolong *cluster hotspot* CFR COVID-19.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai analisis spasio-temporal epidemiologi COVID-19 di Sumatera Barat tahun 2020-2022, maka saran yang dapat peneliti berikan, di antaranya adalah:

1. Diharapkan Dinas Provinsi Sumatera Barat beserta Puskesmas agar dapat meningkatkan kualitas surveilans sebagai landasan dalam pengambilan keputusan pelaksanaan intervensi agar lebih efektif serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

